

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian**

Obyek pada penelitian ini adalah pemilik dari perusahaan Bus Pariwisata PO.Efisien Kudus yaitu perusahaan milik Bapak Yuliwanto yang berlokasi di Jalan Jati Rejo no. 17, Lingkar Jepara, Kudus. Alasan mengapa memilih perusahaan tersebut sebagai objek penelitian adalah karena perusahaan Bus Pariwisata PO.Efisien Kudus merupakan usaha yang masih dapat berkembang, sehingga perlu diketahui karakteristik *entrepreneurial leadership* (fernald et al., 2005) dari pemilik perusahaan Bus Pariwisata PO.Efisien Kudus.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik. (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, subyek dan obyek yang digunakan sebagai populasi adalah pemilik beserta seluruh karyawan Bus Pariwisata PO.Efisien Kudus yang berjumlah 20 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, sample yang digunakan sebanyak 4 orang yaitu Bapak Yuliwanto sebagai pemilik perusahaan dan 3 orang karyawannya, yang berada di bagian administrasi, *driver*, dan mekanik. Alasannya adalah karena mereka merupakan karyawan tetap di perusahaan tersebut yang telah bekerja selama minimal 4 tahun dan memiliki tingkat frekuensi untuk berkomunikasi dengan pemilik tinggi.

### 3.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sample yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:218-2019) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara non acak dan diambil berdasarkan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian. Adapun kriterianya adalah :

1. Merupakan karyawan tetap, yaitu bagian administrasi, *driver*, dan mekanik.
2. Minimal telah bekerja 4 tahun dan sering berinteraksi dengan pimpinan.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti. (Uma Sekaran, 2011). Informasi berupa data *able to motivate*, data *achievement*, data *creative*, data *flexible*, data *persistent*, data *risk taking* dan data *visionary* akan memberikan gambaran spesifik mengenai suatu obyek penelitian untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti.

Sumber data penelitian ini berasal dari pemilik dan 3 orang karyawannya dibagian administrasi, *driver* dan mekanik.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. Metode kuesioner yang diberikan langsung kepada responden. Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk menjawabnya. Penyebaran kuesioner

dilakukan untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden terhadap pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2013).

Responden yang dituju adalah pemilik dan 3 orang karyawan dari perusahaan Bus Pariwisata PO.Efisien Kudus.

2. Metode *in depth interview* (wawancara mendalam) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. (Sutopo, 2006 :72)

Informan yang dituju adalah pemilik dan 3 orang karyawan dari perusahaan Bus Pariwisata PO.Efisien Kudus.

### **3.6 Skala Pengukuran**

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2013).

Pengukuran Skala Likert dalam pengukuran data kuesioner ini adalah :

1. Jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 5
2. Jawaban S (Setuju) diberi skor 4
3. Jawaban N (Netral) diberi skor 3
4. Jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
5. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

mendeskripsikan data yang diperoleh tanpa adanya maksud menarik kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi dengan menggunakan bahasa verbal dan tidak menggunakan angka. (Umar, 2011).

Analisis deskriptif digunakan oleh untuk mengetahui identifikasi *entrepreneurial leadership* pengusaha Bus Pariwisata PO. Efisien Kudus yang sesuai dengan penelitian (Fernald et al., 2005) tentang karakteristik kepemimpinan yang berhubungan dengan *Able to motivate, Achivement oriented, Creative, Flexible, Persistent, Risk-Taking, Visionary*. Berikut langkah – langkahnya :

1. Melakukan identifikasi *entrepreneurial leadership* pengusaha Bus Pariwisata PO Efisien Kudus menurut (Fernald et al., 2005), bahwa karakteristik kepemimpinan berhubungan dengan *Able to motivate, Achivement oriented, Creative, Flexible, Persistent, Risk-Taking, Visionary*
2. Melihat rentang skala

Analisis deskriptif menggunakan rentang skala (Sugiyono, 2013)

$$RS = \frac{\text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}}{\text{Jumlah Jawaban}}$$

$$= \frac{(5 - 1)}{2} = 2$$

**Tabel 3.1 Kategori Rentang Skala**

Rentang Skala	<i>Able to Motivate</i>	<i>Achievement Oriented</i>	<i>Creative</i>	<i>Flexible</i>	<i>Persistent</i>	<i>Risk Taking</i>	<i>Visionary</i>
1,00-3,00	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
3,01-5,00	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

**Tabel 3.2 Tabel Karakteristik Entrepreneurial Leadership pada Pengusaha Bus**

**Pariwisata PO. Efisien Kudus**

**(Variabel *Able to Motivate* Menurut Tanggapan Responden pemilik)**

No	Keterangan	SS		S		N		TS		STS		Jumlah Skor	Rata - Rata Skor	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
	<b>Able to motivate :</b>													
1.	Saya mampu meningkatkan semangat kerja karyawan													
2.	Saya mampu memberikan arahan kepada karyawan untuk bekerja lebih baik													
												Rata - Rata	.....	

**Tabel 3.3 Tabel Karakteristik Entrepreneurial Leadership pada Pengusaha Bus**

**Pariwisata PO. Efisien Kudus**

**(Variabel *Able to Motivate* Menurut Tanggapan Responden Karyawan)**

No	Keterangan	SS		S		N		TS		STS		Jumlah Skor	Rata - Rata Skor	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
	<b>Able to motivate :</b>													
1.	Pemimpin mampu meningkatkan semangat kerja karyawan													
2.	Pemimpin mampu memberikan arahan kepada karyawan untuk bekerja lebih baik													
												Rata - Rata	.....	

Cara Penghitungan :

F = Frekuensi ; S = Skor

- Frekuensi x Bobot = Skor
- Skor ditotal semua = Jumlah Skor
- $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Responden}} = \text{Rata - Rata Skor}$

3. Melakukan analisis deskriptif kualitatif untuk menarik kesimpulan dalam menjawab perumusan masalah penelitian.

**Tabel 3.4 Rekapitulasi Entrepreneurial Leadership**

**Perusahaan Bus Pariwisata PO. Efisien Kudus**

**Menurut Variabel *Able to Motivate***

<i>Entrepreneur Leadership</i>	Rata – Rata Skor Pemilik	Rata – Rata Skor Karyawan	Rata – Rata Skor Keseluruhan	Kategori	Kesimpulan
<i>Able to Motivate</i>					
<i>Achievement Oriented</i>					

**Tabel 3.5 Kategori Rentang Skala**

Rentang Skala	<i>Able to Motivate</i>	<i>Achievement Oriented</i>	<i>Creative</i>	<i>Flexible</i>	<i>Persistent</i>	<i>Risk Taking</i>	<i>Visionary</i>
1,00-3,00	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
3,01-5,00	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Apabila terjadi perbedaan hasil antara pemilik dan karyawan maka hasilnya akan dirata-rata untuk memperoleh hasil tengah antara pemilik dan karyawan untuk menarik kesimpulan. Misalnya: untuk variabel *able to motivate*, pemilik menjawab 4 (Setuju) dan karyawan menjawab 3 (Netral) maka rata-ratanya adalah 3,5 hal ini termasuk dalam kategori tinggi. Yang berarti karakteristik *entrepreneurial leadership* pada variabel *able to motivate* termasuk tinggi. Begitu pula untuk variabel lainnya.